



LAYANAN *STORYTELLING*
SEBAGAI MEDIA EDUKASI ANAK
DI PERPUSTAKAAN UMUM DAERAH PROVINSI
DKI JAKARTA

TUGAS AKHIR

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Studi pada Program
Studi Diploma III Perpustakaan dan Informasi

Oleh:

Adi Himawan Anggara

NIM 40020317060032

PROGRAM STUDI DIPLOMA III PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI

SEKOLAH VOKASI

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2021

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Adi Himawan Anggara

NIM : 40020317060032

Program Studi : Perpustakaan dan Informasi

Menyatakan dengan ini sesungguhnya bahwa Tugas Akhir yang berjudul “Layanan *Storytelling* Sebagai Media Edukasi Anak di Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta” adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat karya orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Semua kutipan yang ada di Tugas Akhir ini telah saya sebutkan sumber hasilnya berdasarkan tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim.

Semarang, 3 Oktober 2021

Yang menyatakan



Adi Himawan Anggara

40020317060032

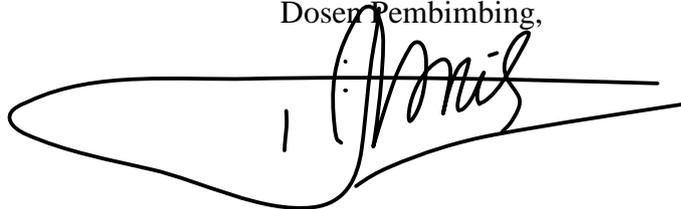
HALAMAN PERSETUJUAN

Naskah Tugas Akhir berjudul “Layanan *Storytelling* Sebagai Media Edukasi Anak di Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta” ini telah disetujui oleh Dosen Pembimbing dan siap diajukan di hadapan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Diploma III Perpustakaan dan Informasi Fakultas Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro Semarang pada :

Hari : Senin

Tanggal : 4 Oktober 2021

Oleh
Dosen Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Ana Irhandayaningsih', is written over a horizontal line. The signature is enclosed within a large, hand-drawn oval shape.

Dra. Ana Irhandayaningsih, M.Si.

NIP 196801051994032001

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir yang diajukan oleh:

Nama : Adi Himawan Anggara

NIM : 40020317060032

Program Studi : Perpustakaan dan Informasi

Judul : Layanan *Storytelling* Sebagai Media Edukasi Anak di
Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta

Diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Tugas Akhir

Program Studi Diploma III Perpustakaan dan Informasi

Sekolah Vokasi, Universitas Diponegoro

Pada tanggal 21 Desember 2021

Ketua Penguji

Ika Krismayani, SIP., M.IP.

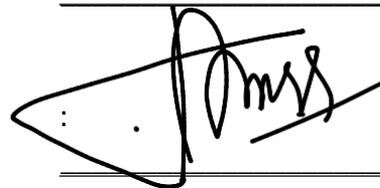
NIP 198412232014042001

: 

Penguji II

Dra. Ana Irhandayaningsih, M.Si.

NIP 196801051994032001

: 

Mengetahui:

Ketua Program Studi Diploma III Perpustakaan dan Informasi



Ika Krismayani, SIP., M.IP.

NIP 198412232014042001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

“Jika kamu tidak sanggup menahan lelahnya belajar, maka kamu harus sanggup menahan perihnya kebodohan”

“Imam Syafi’i”

Persembahan

Atas izin Allah swt, saya persembahkan karya ini kepada:

1. Kedua orang tua yang saya cintai:
Roni Sukoco dan Sri Winarsih;
2. Adik tersayang: Bobby Satrio Nugroho.

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul “Layanan *Storytelling* Sebagai Media Edukasi Anak di Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta”. Dalam penulisan tugas akhir ini, penulis banyak menerima bantuan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Budiyo, M. Si selaku Dekan Fakultas Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro;
2. Ika Krismayani, SIP., M.IP., selaku Ketua Program Studi Diploma III Perpustakaan dan Informasi Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro, penguji sidang yang telah bersedia menguji tugas akhir penulis dan selaku dosen penguji Ujian Kompetensi (UK) untuk menguji pengetahuan penulis mengenai ilmu perpustakaan;
3. Yanuar Yoga Prasetyawan, S.Hum., M.Hum., selaku dosen wali yang telah memberikan bimbingan dan bantuan sejak awal perkuliahan;
4. Dra. Ana Irhandyaningsih, M.Si., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk penulis dan membantu dalam penulisan tugas akhir sekaligus sebagai dosen wali yang telah memberikan bimbingan dan bantuan sejak awal perkuliahan;

5. Rinta Artikawati, A.Md. selaku admin Program Studi Diploma III Perpustakaan dan Informasi Fakultas Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro;
6. Seluruh dosen dan staf Program Studi Diploma III Perpustakaan dan Informasi Fakultas Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro yang telah memberikan bekal dan ilmu pengetahuan kepada penulis selama perkuliahan;
7. Hendy Setyawan selaku Sekretaris Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi DKI Jakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta;
8. Ruly Diah Kurniawati selaku pembimbing Praktik Kerja Lapangan dan Pustakawan Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta menjadi penanggung jawab selama melakukan penelitian;
9. Seluruh pustakawan PNS dan Non PNS di Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta yang telah membantu penulis dalam mendapatkan inspirasi dan melengkapi data tugas akhir;
10. Kedua orang tua, adik, dan saudara-saudara yang telah memberikan doa dan dukungan sehingga memperlancar penulisan tugas akhir ini;
11. Teman-teman DIII Perpustakaan dan Informasi Angkatan 2017 dan pihak lain yang telah mendukung penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini;
12. Fabiola Audrey Najoan, M.Psi dan Ustadz Abi yang telah membantu penulis untuk mempertahankan fokus menyelesaikan tugas akhir;

13. Seluruh sahabat dan pihak terdekat yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, terima kasih untuk semua bantuan yang telah diberikan.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini jauh dari kata sempurna. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dan dapat membantu untuk menyempurnakan tugas akhir ini dari semua pihak demi perbaikan di masa depan. Harapan penulis semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi pembacanya.

Semarang, 3 Oktober 2021

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Adi', with a long horizontal stroke extending to the right.

Adi Himawan Anggara

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK.....	xvi
BIODATA PENULIS.....	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan dan Manfaat.....	4
1.4. Metode Penulisan.....	5
1.5. Sistematika.....	9

BAB 2 GAMBARAN UMUM PERPUSTAKAAN UMUM DAERAH PROVINSI DKI JAKARTA.....	11
2.1. Profil Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta.....	11
2.2. Kegiatan Umum Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta	18
2.3. Layanan <i>Storytelling</i> di Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta	35
BAB 3 LANDASAN TEORI	37
3.1. Layanan Anak di Perpustakaan.....	37
3.1.1. Pengertian Layanan Anak di Perpustakaan.....	37
3.1.2. Tujuan Layanan Anak di Perpustakaan.....	38
3.2. Layanan <i>Storytelling</i> di Perpustakaan.....	39
3.2.1. Pengertian <i>Storytelling</i> di Perpustakaan.....	39
3.2.2. Tujuan <i>Storytelling</i> di Perpustakaan	40
3.2.3. Jenis-Jenis <i>Storytelling</i> di Perpustakaan	41
3.2.4. Manfaat <i>Storytelling</i> di Perpustakaan	42
3.3. <i>Storytelling</i> sebagai Media Edukasi Anak	43
BAB 4 LAYANAN <i>STORYTELLING</i> SEBAGAI MEDIA EDUKASI ANAK DI PERPUSTAKAN UMUM DAERAH PROVINSI DKI JAKARTA.....	45
4.1. Layanan <i>Storytelling</i> di Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta	45

4.1.1.	Pengunjung <i>Storytelling</i> di Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta.....	46
4.1.2.	Materi <i>Storytelling</i> di Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta.....	48
4.1.3.	Sumber Daya Manusia <i>Storytelling</i> di Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta	49
4.1.4.	Pelaksanaan <i>Storytelling</i> di Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta.....	50
4.1.5.	Layanan <i>Storytelling</i> Sebagai Media Edukasi Anak di Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta	53
4.2.	Kendala yang Dihadapi dalam Pelaksanaan Kegiatan Layanan <i>Storytelling</i> di Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta.....	54
4.3.	Upaya yang Dilakukan untuk Mengatasi Kendala dalam Pelaksanaan Kegiatan Layanan <i>Storytelling</i> di Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta	54
4.4.	Kesesuaian Teori dan Praktek dalam Pelaksanaan Kegiatan Layanan <i>Storytelling</i> di Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta.....	55
BAB 5 <u>PENUTUP</u>		61
5.1.	Simpulan	61
5.2.	Saran	63
DAFTAR PUSTAKA		64

LAMPIRAN.....	66
---------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Lokasi Perpustakaan Umum Daerah Provinsi.....	11
Gambar 2.2 Gedung Perpustakaan Umum Daerah Provinsi.....	12
Gambar 2.3 Struktur Organisasi Perpustakaan Umum Daerah.....	14
Gambar 2.4 Stempel Kepemilikan Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta	19
Gambar 2.5 Stempel Nomor Induk Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta	20
Gambar 2.6 Cap Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta.....	21
Gambar 2.7 Layanan <i>Display</i>	23
Gambar 2.8 Pojok Braille.....	24
Gambar 2.9 Layanan Loker.....	25
Gambar 2.10 Layanan Sirkulasi	27
Gambar 2.11 Layanan Keanggotaan	28
Gambar 2.12 Layanan Koleksi Umum	29
Gambar 2.13 Layanan Anak	31
Gambar 2.14 Kegiatan <i>Library Tour</i>	32
Gambar 2.15 Layanan KCKR.....	33
Gambar 2.16 Layanan Referensi.....	34
Gambar 2.17 Layanan Perpustakaan Digital.....	35

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Kunjungan <i>Storytelling</i>	46
Tabel 4.2 Kesesuaian Teori dan Praktik	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Balasan Izin Praktik Kerja Lapangan.....	66
Lampiran 2 Surat Keterangan Praktik Kerja Lapangan	67
Lampiran 3 Jadwal Praktik Kerja Lapangan	67
Lampiran 4 Absen Praktik Kerja Lapangan.....	68
Lampiran 5 Lembar Konsultasi.....	69
Lampiran 6 Hasil Pengecekan Turnitin	71

ABSTRAK

Tugas akhir ini berjudul “Layanan *Storytelling* Sebagai Media Edukasi Anak di Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta”. Tujuan dari penulisan tugas akhir ini menjelaskan bagaimana bentuk layanan *storytelling* sebagai media edukasi anak di Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta, kendala yang dihadapi, upaya yang dilakukan untuk mengatasi masalah dan kendala, serta kesesuaian antara teori dan praktik tentang layanan *storytelling*. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan tugas akhir ini yaitu metode observasi, metode wawancara, dan metode studi pustaka. Sedangkan untuk metode pengolahan data yang digunakan metode deskriptif yaitu dengan mendeskripsikan layanan *storytelling* di Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta berdasarkan fakta-fakta yang terjadi secara langsung di lapangan. Analisis data yang digunakan dalam penulisan tugas akhir ini adalah metode analisis data kualitatif. Layanan *storytelling* merupakan layanan yang bertujuan untuk mengedukasi anak-anak yang berkunjung melalui berbagai macam bahan pustaka. Selain memberikan edukasi melalui bahan pustaka, anak-anak yang berkunjung akan diajarkan tentang cara membaca buku yang benar.

Kata kunci: layanan anak, layanan *storytelling*, media edukasi anak

BIODATA PENULIS

No	Biodata	Keterangan
1	Nama	Adi Himawan Anggara
2	NIM	40020317060032
3	Jenis Kelamin	Laki-laki
4	Agama	Islam
5	Tempat, Tanggal Lahir	Sukoharjo, 10 September 1997
6	Alamat	Tambakboyo RT 1 RW 2, Kec. Tawang Sari, Kab. Sukoharjo, Jawa Tengah 57561
7	Email	adihima99@gmail.com adi_hima@yahoo.com
8	Nomor Handphone	081329852485
9	Riwayat Pendidikan	SD Negeri 1 Tambakboyo SMP Negeri 2 Sukoharjo SMA Negeri 3 Sukoharjo
10	Program Studi	DIII Perpustakaan dan Informasi
11	Fakultas	Sekolah Vokasi
12	Universitas	Universitas Diponegoro

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perpustakaan memiliki berbagai macam layanan yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan pemustaka, diantara berbagai macam layanan tersebut terdapat layanan *storytelling* yang pada umumnya layanan ini sering digunakan dalam proses belajar mengajar utamanya pada tingkat pemula atau anak-anak. Berbagai macam upaya dilakukan agar perpustakaan dapat memberikan layanan yang berkualitas kepada pemustaka.

Layanan perpustakaan merupakan upaya pemberdayaan yang dapat berupa penyediaan jasa sirkulasi, baca di tempat, pelayanan rujukan, penelusuran literatur, penyajian informasi terbaru, penyajian informasi terseleksi, pelayanan audio visual, pelayanan internet, bimbingan pemakai, jasa fotokopi, pelayanan reproduksi, pelayanan terjemahan, pelayanan pinjam antar perpustakaan, dan pelayanan konsultasi (Lasa, 169: 2007).

Upaya yang dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut salah satunya adalah sikap pustakawan yang ramah dalam melayani pemustaka dengan begitu pemustaka merasa nyaman dan betah di perpustakaan. Pemustaka dapat memanfaatkan layanan yang disediakan dengan leluasa dan apabila menemukan kesulitan pemustaka dapat meminta bantuan kepada pustakawan.

Perpustakaan memiliki fungsi yang sangat penting untuk memenuhi kebutuhan informasi pemustaka, khususnya untuk pemula atau anak-anak yaitu dengan adanya layanan *storytelling*. Layanan *storytelling* dapat menambah wawasan atau pengetahuan pemustaka dengan cara bercerita menggunakan gaya, intonasi, dan alat bantu yang menarik minat pendengar.

Layanan *storytelling* di Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta atau Perpustakaan Cikini disediakan kepada seluruh masyarakat yang berada di daerah Jakarta. Layanan *storytelling* salah satu layanan yang dikhususkan kepada anak-anak saat berkunjung di Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta.

Kegiatan layanan *storytelling* memiliki fungsi sebagai media edukasi kepada anak-anak untuk mengenal pendidikan dan manfaat dari perpustakaan. Di tengah kesibukan dan keramaian daerah Jakarta, Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta menyediakan layanan *storytelling* yang menarik dan tidak membosankan untuk anak-anak belajar sekaligus bermain. Selain itu, pihak Sekolah Dasar atau TK dapat melakukan kunjungan ke Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta dengan mengirimkan surat agenda kegiatan kunjungan ke perpustakaan kemudian akan dijadwalkan oleh pihak perpustakaan.

Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta merupakan sebuah perpustakaan yang berada dalam naungan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan DKI Jakarta. Kegiatan layanan *storytelling* merupakan kegiatan yang disediakan kepada anak-anak TK/PAUD dan Sekolah Dasar. Dalam

layanan *storytelling* memiliki fungsi edukasi, seperti dengan adanya kegiatan bercerita yang disajikan oleh pustakawan dengan pihak pendongeng yang telah bekerja sama dengan perpustakaan dan kegiatan membaca buku di koleksi layanan anak.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis ingin mendispkripsikan layanan *storytelling* yang dapat dimanfaatkan sebagai media edukasi bagi anak-anak. Penulis mengambil judul “Layanan *Storytelling* Sebagai Media Edukasi Anak di Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas penulis ingin mendeskripsikan layanan *storytelling* sebagai media edukasi anak di Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta.

Adapun Perumusan masalah yang diambil adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk layanan *storytelling* sebagai media edukasi anak di Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta?
2. Apa saja kendala di layanan *storytelling* di Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta?
3. Apa upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala di layanan *storytelling* di Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta?
4. Bagaimana kesesuaian teori dan praktek di layanan *storytelling* di Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta?

1.3. Tujuan dan Manfaat

Dalam penulisan tugas akhir ini didapatkan tujuan dan manfaat sebagai berikut:

1. Tujuan

- a. Menjelaskan bagaimana bentuk layanan *storytelling* sebagai media edukasi anak di Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta
- b. Menjelaskan kendala yang dihadapi di layanan *storytelling* di Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta
- c. Menjelaskan upaya yang dilakukan dalam mengatasi masalah dan kendala di layanan *storytelling* di Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta
- d. Menjelaskan kesesuaian teori dan praktik di layanan *storytelling* di Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta

2. Manfaat

- a. Manfaat bagi Penulis
Menambah ilmu dan wawasan terkait penulisan ilmiah di bidang perpustakaan, mengenai kegiatan layanan *storytelling* sebagai media edukasi anak di Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta.
- b. Manfaat bagi Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta
Tugas Akhir ini dapat digunakan sebagai sarana media

informasi dan promosi oleh Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta terkait layanan *storytelling* sebagai media edukasi anak di Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta.

- c. Manfaat bagi Program Studi DIII Perpustakaan dan Informasi Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro

Memberikan literatur yang berguna bagi Program Studi DIII Perpustakaan dan Informasi Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro.

- d. Manfaat bagi Pembaca

Menjadi sumber informasi bagi pembaca terkait layanan *storytelling* sebagai media edukasi anak.

1.4. Metode Penulisan

Metode penulisan pada dasarnya merupakan bentuk atau cara dalam mendapatkan data dan tujuan untuk penulisan tugas akhir. Untuk mendapatkan hasil penulisan yang akurat, penulis menentukan sumber dan jenis data. Kemudian menggunakan metode pengumpulan data dan metode pengolahan data.

1. Sumber dan Jenis Data

Data adalah kumpulan fakta yang diperoleh dari hasil pengamatan atau penelitian suatu objek. Data yang diperoleh berdasarkan cara memperoleh dibagi menjadi 2 yaitu data primer dan data sekunder. Data

primer adalah data yang didapat secara langsung dari objek yang diteliti seperti hasil wawancara langsung atau survey. Data sekunder adalah data yang didapat dari sumber lain yang telah ada seperti sensus penduduk atau data penyakit yang dikeluarkan oleh WHO.

Jenis data dibagi 2 yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif adalah data deskriptif atau data yang tidak berbentuk angka seperti kuisisioner tentang tingkat kepuasan atau kualitas pelayanan hotel. Data kuantitatif dapat diperoleh dengan survei untuk mendapat jawaban rigid yang berupa angka seperti umur seseorang atau tinggi seseorang.

Sumber data yang digunakan penulis yaitu sumber data primer. Data yang diperoleh atau dikumpulkan penulis secara langsung dari sumber data wawancara dan observasi. Sumber data primer adalah sumber data yang pertama dari subjek atau objek penelitian yang berasal dari data penelitian langsung diambil (Dimiyati, 2013: 39). Jenis data yang digunakan penulis yaitu jenis data kualitatif. Jenis data yang berbentuk kata-kata atau narasi.

2. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan metode observasi dan wawancara.

a. Metode Observasi

Metode observasi merupakan proses pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.

Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data, observasi merupakan proses yang kompleks, yang tersusun dari proses biologis dan psikologis, dalam menggunakan teknik observasi yang terpenting ialah mengandalkan pengamatan dan ingatan peneliti (Hikmat, 2011: 54).

Dalam penyusunan tugas akhir ini penulis melakukan pengamatan secara langsung kegiatan layanan *storytelling* yang berada di ruang layanan anak. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 6 Januari 2020 sampai dengan 21 Februari 2020 di Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta dalam rangka Praktik Kerja Lapangan.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara ialah tanya jawab secara lisan antara dua orang atau lebih secara langsung. Pewawancara disebut interviewer, sedangkan orang yang diwawancarai disebut interviewee (Husaini, 2001: 58).

Dalam metode ini dilakukan wawancara secara langsung tentang layanan *storytelling* yang berada di ruang layanan anak pada tanggal 6 Januari - 19 Februari 2020 dengan Ibu Ruly Diah Kurniawati selaku pustakawan yang bertanggungjawab pada layanan di Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta dan penanggungjawab selama Praktik Kerja Lapangan dan petugas yang berada di layanan anak

c. Metode Studi Pustaka

Studi pustaka adalah suatu metode yang digunakan untuk melengkapi kebutuhan informasi penelitian melalui dokumen-dokumen seperti dokumen tercetak, dokumen elektronik, foto, dan gambar-gambar yang sesuai dengan sumbernya.

Dalam metode ini penulis melakukan dokumentasi berupa foto pada saat kegiatan layanan *storytelling* untuk melengkapi informasi penelitian pada tanggal 6 Januari 2020 sampai dengan 21 Februari 2020 di Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta dalam rangka Praktik Kerja Lapangan

3. Metode Pengolahan Data

Metode yang digunakan dalam penulisan metode penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah kegiatan yang meliputi kegiatan pengumpulan data dalam rangka menguji hipotesis atau menjawab pernyataan untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian, sehingga berkendala mengadakan akumulasi data dasar (Hikmat, 2011: 44). Dengan metode ini penulis melakukan pengamatan terhadap objek yaitu Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta dengan kesesuaian fakta yang sebenarnya, serta mendeskripsikan fakta yang diperoleh.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data kualitatif. Data dikumpulkan dengan cara observasi dan wawancara dan diproses dengan pengolahan data menggunakan

metode deskriptif.

1.5. Sistematika

Penulis menerapkan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, metode penelitian, dan sistematika penulisan tentang layanan *storytelling* sebagai media edukasi anak di Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta.

BAB 2 : GAMBARAN UMUM PERPUSTAKAAN UMUM DAERAH PROVINSI DKI JAKARTA

Bab ini berisi tentang profil Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta berupa lokasi, gedung, visi dan misi, struktur organisasi, kegiatan umum, dan layanan *storytelling* di Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta.

BAB 3 : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi landasan teori tentang layanan di perpustakaan, layanan *storytelling* di perpustakaan, dan *storytelling* sebagai media edukasi anak.

BAB 4 : LAYANAN *STORYTELLING* SEBAGAI MEDIA EDUKASI ANAK DI PERPUSTAKAAN UMUM DAERAH PROVINSI DKI JAKARTA

Bab ini berisi pembahasan mengenai layanan *storytelling* sebagai

media edukasi anak di Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta, kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan layanan *storytelling* di Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta, upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala dalam pelaksanaan kegiatan layanan *storytelling* di Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta, serta kesesuaian teori dan praktek dalam pelaksanaan kegiatan layanan *storytelling* di Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta.

BAB 5 : PENUTUP

Bab ini berisi mengenai simpulan dan saran dari penulis mengenai pembahasan layanan *storytelling* sebagai media edukasi anak di Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta.

BAB 2

GAMBARAN UMUM PERPUSTAKAAN UMUM DAERAH PROVINSI DKI JAKARTA

2.1. Profil Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta

Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta adalah salah satu unit kerja dari Pemprov DKI Jakarta. Perpustakaan ini beralamat di Kompleks Taman Ismail Marzuki, Jl.Cikini Raya No. 73, RT.8/RW.2, Cikini, Menteng, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10330. Perpustakaan buka setiap hari pada pukul 09.00 – 16.00 WIB dan tutup pada hari libur Nasional. Untuk hari Jumat, pada pukul 11.30 – 13.00 WIB tutup sementara.

**Gambar 2.1 Lokasi Perpustakaan Umum Daerah Provinsi
DKI Jakarta**



(Sumber: *Google Maps*, 2020)

Pada gambar 2.1 menjelaskan lokasi Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta berada di Jakarta Pusat yang mudah terjangkau dari

berbagai daerah di sekitarnya. Perpustakaan ini terletak di dalam Kompleks Taman Ismail Marzuki dan dekat dengan IKJ (Institut Kesenian Jakarta).

**Gambar 2.2 Gedung Perpustakaan Umum Daerah Provinsi
DKI Jakarta**



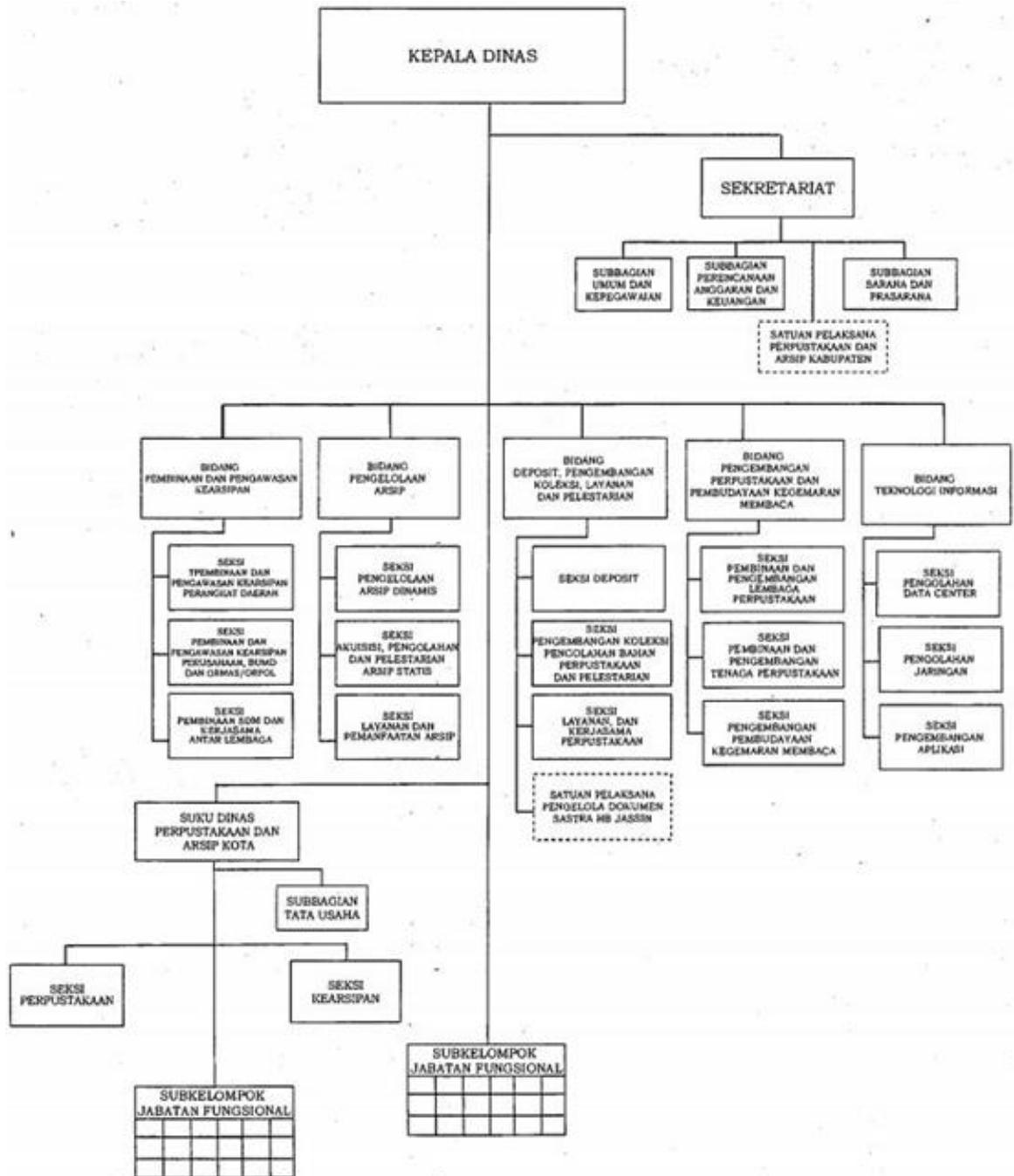
Pada gambar 2.2 adalah gedung Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta. Gedung Perpustakaan ini terdiri dari 3 (tiga) lantai. Pada lantai dasar terdapat galeri pameran, tempat layanan informasi, layanan registrasi, ruang siskulasi, ruang pembuatan kartu keanggotaan, dan loker. Lantai 1 terdapat ruang baca, layanan koleksi umum, dan mushola. Lantai 2 terdapat ruang baca anak, layanan koleksi anak, dan ruang untuk ibu menyusui. Lantai 3 terdapat layanan referensi, majalah dan koran, dan ruang koleksi karya cetak karya rekam (KCKR). Semua koleksi yang berada di lantai 3 hanya bisa dibaca di tempat dan tidak diperbolehkan untuk dibawa pulang atau dipinjam. Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta memiliki visi dan misi yang bertujuan untuk membangun perpustakaan itu sendiri dan untuk mencapai suatu tujuan yang ingin diraih. Visi Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI

Jakarta adalah “Menjadi Lembaga Perpustakaan dan Kearsipan Daerah yang Modern Responsif, dan Profesional.” dan misi Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta adalah sebagai berikut:

1. Mewujudkan Budaya Membaca Masyarakat Jakarta
2. Mewujudkan Tertib Tata Kelola Kearsipan
3. Meningkatkan Kualitas Layanan Perpustakaan dan Kearsipan yang Inovatif

Setelah visi dan misi terbentuk, langkah selanjutnya yang harus dilakukan oleh Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta demi mewujudkan visi dan misi tersebut adalah membentuk struktur organisasi agar mempermudah dalam melakukan tugasnya masing-masing. Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta berada dibawah naungan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi DKI Jakarta dan merupakan salah satu suku dinas dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi DKI Jakarta. Oleh karena itu, Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta tidak memiliki struktur organisasinya sendiri dan memakai struktur organisasi dari pusat yaitu Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi DKI Jakarta.

**Gambar 2.3 Struktur Organisasi Perpustakaan Umum Daerah
Provinsi DKI Jakarta**



(Sumber: Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi DKI Jakarta, 2020)

Pada gambar 2.3 merupakan struktur organisasi milik Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi DKI Jakarta yang terdiri dari berbagai macam suku dinas yang berada di Provinsi DKI Jakarta.

Keterangan Struktur Organisasi:

1. Drs. H. Wahyu Haryadi, M.Si. Sebagai kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi DKI Jakarta
2. H. Hendy Setyawan, S.Pd. M.Pd. Sebagai sekretaris Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi DKI Jakarta
3. Pasiem, S.Sos. Sebagai kepala subagian umum dan kepegawaian Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi DKI Jakarta
4. Urip Raharto, SE. Sebagai kepala subagian perencanaan anggaran dan keuangan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi DKI Jakarta
5. Agus Suherman, S.Sos., M.Si. Sebagai kepala subagian sarana dan prasarana Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi DKI Jakarta
6. Fitri Aulia. Sebagai kepala bidang pembinaan dan pengawasan kearsipan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi DKI Jakarta
7. Saptadi Suharto, S.IP. Sebagai kepala seksi pembinaan dan pengawasan kearsipan perangkat daerah Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi DKI Jakarta
8. Fitri Juni Astuti, M.M. Sebagai kepala seksi pembinaan dan pengawasan kearsipan perusahaan, BUMD, ormas/orpol Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi DKI Jakarta
9. Raden Ajeng Sulastri, S.H. Sebagai kepala seksi pembinaan SDM dan

kerjasama antar lembaga Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi
DKI Jakarta

10. Drs. Jamhuri Androva, M.M. Sebagai kepala bidang pengelolaan arsip
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi DKI Jakarta
11. Siti Mutiah, S.Pd. Sebagai kepala seksi pengelolaan arsip dinamis
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi DKI Jakarta
12. Dody Taruna Dwiputra. Sebagai kepala seksi akuisisi, pengelolaan, dan
pelestarian arsip statis Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi DKI
Jakarta
13. Sumiatun, SAP. Sebagai kepala seksi layanan dan pemanfaatan arsip
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi DKI Jakarta
14. Drs. Bambang Chidir. S, M.Si. Sebagai kepala bidang deposit,
pengembangan koleksi, layanan, dan pelestarian Dinas Perpustakaan
dan Kearsipan Provinsi DKI Jakarta
15. Diki Lukman Hakim. Sebagai kepala seksi deposit Dinas Perpustakaan
dan Kearsipan Provinsi DKI Jakarta
16. Sulistiorini Fakdilah. Sebagai kepala seksi pengembangan koleksi,
pengolahan bahan perpustakaan, dan pelestarian Dinas Perpustakaan
dan Kearsipan Provinsi DKI Jakarta
17. Priyambodo, A.Md. Sebagai kepala seksi layanan dan kerjasama
perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi DKI Jakarta
18. Suryanto, M.Si. Sebagai kepala bidang pengembangan perpustakaan
dan pembudayaan kegemaran membaca Dinas Perpustakaan dan

Kearsipan Provinsi DKI Jakarta

19. Witty Komala Devi, S.Sos. Sebagai kepala seksi pembinaan dan pengembangan lembaga perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi DKI Jakarta
20. Burhan, S.Ag. Sebagai kepala seksi pembinaan dan pengembangan tenaga perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi DKI Jakarta
21. Ari Imansyah, S.Hum. Sebagai kepala seksi pengembangan pembudayaan kegemaran membaca Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi DKI Jakarta
22. Imam Mulatip. Sebagai kepala bidang teknologi informasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi DKI Jakarta
23. Aditia, S.Kom. Sebagai kepala seksi pengelolaan data center Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi DKI Jakarta
24. Lambas Yulianto. Sebagai kepala seksi pengelolaan jaringan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi DKI Jakarta
25. A. Staniurachman. Sebagai kepala seksi pengembangan aplikasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi DKI Jakarta
26. Kelompok jabatan fungsional, sebagai Suku Dinas Perpustakaan dan Kearsipan terdiri dari (Sub Bagian Tata Usaha, Seksi Perpustakaan dan Kearsipan)

2.2. Kegiatan Umum Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta

Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta memiliki kegiatan untuk memenuhi kebutuhan dan memberikan kenyamanan pemustaka yang berkunjung. Kegiatan yang dilakukan Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta dibagi menjadi 3 (tiga) jenis yaitu kegiatan pengadaan, kegiatan pengolahan, dan kegiatan layanan. Berikut penjelasan kegiatan di Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta:

1. Pengadaan

Pengadaan merupakan kegiatan yang wajib dilakukan oleh setiap perpustakaan agar bahan pustaka yang terdapat di dalam perpustakaan lebih beragam dan memenuhi kebutuhan pemustaka. Perpustakaan Umum Provinsi DKI Jakarta melakukan pengadaan dengan 2 (dua) cara, yaitu:

a. Pembelian

Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta melakukan pengadaan bahan pustaka dengan cara membeli bahan pustaka dari penerbit-penerbit buku.

b. Hibah

Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta pada setiap tahun selalu menerima hibah buku yang diberikan dari berbagai sumber yaitu masyarakat DKI Jakarta ataupun tokoh-tokoh penulis.

2. Pengolahan

Pengolahan adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengolah bahan pustaka yang baru datang hingga bahan pustaka tersebut siap untuk dilayankan kepada pemustaka. Berikut pengolahan yang dilakukan di Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta:

a. Pemberian Cap dan Stempel pada Buku

Untuk pemberian stempel kepemilikan buku dilakukan pada halaman pertama buku. Untuk pemberian stempel nomor induk dan cap diletakkan pada halaman kedua secara bersampingan. Pemberian cap buku tidak hanya dilakukan pada halaman kedua, melainkan dilakukan pada halaman 25 dan halaman terakhir buku.

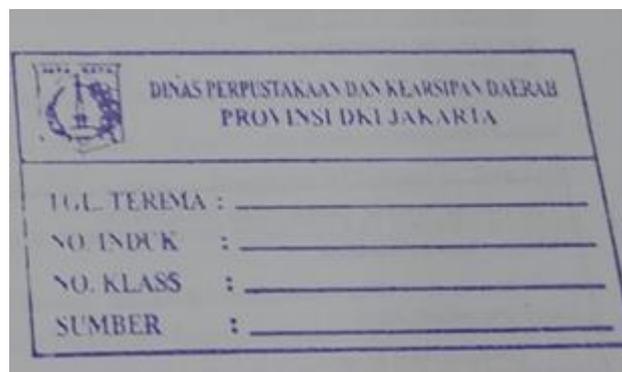
Gambar 2.4 Stempel Kepemilikan Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta



Pada gambar 2.4 adalah stempel kepemilikan yang hanya dimiliki oleh Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta. Stempel ini digunakan sebagai tanda bahwa buku tersebut adalah milik Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI

Jakarta. Stempel kepemilikan ini diletakkan pada halaman pertama buku.

**Gambar 2.5 Stempel Nomor Induk Perpustakaan Umum
Daerah Provinsi DKI Jakarta**



Pada gambar 2.5 adalah stempel nomor induk yang hanya dimiliki oleh Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta. Stempel ini digunakan untuk memberikan nomor induk pada setiap buku yang ada di Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta.

Gambar 2.6 Cap Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta



Pada gambar 2.6 adalah cap yang hanya dimiliki oleh Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta. Cap ini digunakan untuk melengkapi identitas dan halaman buku Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta.

b. Klasifikasi Buku

Klasifikasi buku dilakukan untuk memisahkan buku sesuai dengan nomor klasifikasi dan mempermudah menentukan lokasi buku di dalam jajaran koleksi yang berada di rak atau tempat penyimpanan buku. Klasifikasi yang dilakukan di Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta menggunakan aplikasi inlislite.

c. Labelling

Pelabelan pada buku bertujuan untuk mempermudah pengguna dalam mencari buku pada rak atau tempat penyimpanan buku. Label buku ini ditempatkan pada punggung buku dan memiliki

berbagai macam warna yang membedakan antara nomor kelas dari 000 hingga 900.

d. **Preservasi Buku**

Preservasi buku yang dilakukan di Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta adalah penyampulan buku yang sudah diberikan Label dan Barcode Tagging. Penyampulan buku dilakukan guna mencegah terjadinya kerusakan pada buku.

3. **Layanan**

Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta memiliki sistem layanan terbuka (open access) dan tertutup (close access). Pemustaka bisa mencari bahan pustaka secara langsung pada arak (open access) dan pemustaka tidak bisa mencari bahan pustaka secara langsung atau hanya petugas yang bisa mencari bahan pustaka pada rak. Berikut berbagai macam layanan yang terdapat di Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta:

a. **Layanan *Display***

Layanan *display* ini berada di *lobby* lantai dasar Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta. Layanan ini berada di bagian depan perpustakaan yang bertujuan untuk menyambut pengunjung yang berkunjung.

Gambar 2.7 Layanan *Display*



Pada gambar 2.7 adalah pintu masuk menuju layanan display yang berisi berbagai macam foto, lukisan, dokumen lama, hasil karya anak-anak, dan lainnya. Layanan ini berisi berbagai macam koleksi yang dimiliki oleh Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta. Ruang layanan display juga digunakan untuk acara-acara perpustakaan yang membutuhkan ruangan yang luas. layanan display ini tidak bersifat permanen.

b. Layanan Pojok Braille

Layanan Pojok *Braille* ini merupakan layanan khusus untuk pengunjung berkebutuhan khusus yang ingin membaca buku atau ingin mengetahui tentang suatu informasi. Layanan Pojok *Braille* ini layanan yang baru dibuat oleh Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta dan masih dalam tahap proses pengembangan.

Gambar 2.8 Pojok Braille



Gambar 2.8 adalah layanan pojok braille yang masih dalam tahap pengembangan karena layanan ini merupakan layanan yang baru dibuat oleh pihak Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta. Layanan ini mempunyai koleksi buku yang cukup lengkap mulai dari nomor kelas 000 sampai dengan nomor kelas 900. Terdapat satu pustakawan berkebutuhan khusus yang bertugas dan pustakawan tersebut melakukan shelving pada buku-buku braille.

c. Layanan Loker

Layanan loker merupakan layanan yang digunakan pengunjung untuk meletakkan barang-barang bawaan agar lebih nyaman dan aman ketika pemustaka membaca buku atau melakukan kegiatan yang lain. Pihak Perpustakaan Umum Daerah Provinsi

DKI Jakarta telah menyediakan cukup banyak loker untuk pemustaka yang berkunjung dan menyediakan beberapa kursi untuk pemustaka yang menunggu atau beristirahat.

Gambar 2.9 Layanan Loker



Gambar 2.9 adalah loker-loker yang sudah disediakan oleh pihak Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta untuk pemustaka meletakkan barang-barang bawaan dan terdapat beberapa kursi untuk pemustaka yang menunggu atau beristirahat. Pengunjung wajib memberikan identitas diri seperti KTP, KTM, SIM, dan sejenisnya untuk mendapatkan kunci loker dari petugas. Petugas menyediakan tas kecil dan tas besar bening yang digunakan pemustaka untuk membawa laptop, dompet atau barang berharga lainnya.

- d. Layanan Sirkulasi (Peminjaman, Pengembalian, dan Perpanjangan Pinjam Buku)

Layanan sirkulasi merupakan layanan yang digunakan untuk melakukan peminjaman, pengembalian, dan perpanjangan pinjam buku. Pemustaka dapat melakukan peminjaman, pengembalian, dan perpanjangan pinjam buku jika sudah menjadi anggota Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta. Pemustaka hanya perlu menyerahkan kartu anggota perpustakaan jika ingin meminjam, mengembalikan, atau perpanjang pinjam buku. Untuk satu kartu anggota perpustakaan hanya dapat meminjam dua buku dan jangka waktu peminjaman selama 14 hari. Untuk perpanjangan pinjam buku hanya dapat dilakukan satu kali, bisa dilakukan secara datang langsung ke perpustakaan atau melalui nomor *whatsapp* yang tertera di kartu anggota perpustakaan. Pihak perpustakaan tidak memberikan denda berupa uang kepada pemustaka yang terlambat dalam pengembalian buku, melainkan dengan *suspend* tidak diperbolehkan meminjam buku sesuai dengan jumlah hari keterlambatannya.

Gambar 2.10 Layanan Sirkulasi



Gambar 2.10 adalah layanan sirkulasi yang digunakan untuk melakukan peminjaman, pengembalian, dan perpanjangan pinjam buku. Petugas yang berjaga di layanan sirkulasi terdapat dua orang. Petugas sebelah kanan untuk mematikan barcode tagging agar dapat melewati portal RFID (Radio Frequency Identification). Sedangkan petugas bagian tengah untuk mendata buku yang dipinjam.

e. Layanan Keanggotaan

Layanan keanggotaan terletak di lantai dasar dan bergabung dengan layanan sirkulasi. Layanan keanggotaan merupakan layanan yang digunakan untuk pemustaka membuat kartu anggota perpustakaan agar dapat meminjam buku di Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta.

Gambar 2.11 Layanan Keanggotaan



Gambar 2.11 adalah layanan keanggotaan yang digunakan untuk pemustaka membuat kartu anggota perpustakaan agar dapat meminjam buku di Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta. Petugas yang berjaga di layanan keanggotaan terdapat satu orang. Pada gambar di atas, petugas layanan keanggotaan berada di bagian kiri dan terdapat kamera di depan meja petugas untuk mengambil gambar pemustaka yang membuat kartu anggota perpustakaan. Layanan keanggotaan dikhususkan untuk pemustaka yang mempunyai KTP DKI Jakarta. Adapun tata cara pembuatan kartu anggota perpustakaan sebagai berikut:

1. Pengunjung menyerahkan foto kopi KTP DKI Jakarta kepada petugas, lalu mengisi formulir yang sudah disediakan

2. Pengunjung dipersilahkan duduk untuk diambil foto oleh petugas
3. Nomor kartu anggota perpustakaan diambil dari Nomor Induk Keluarga (NIK) yang terdapat di KTP

f. Layanan Koleksi Umum

Layanan koleksi umum berada di lantai 1 Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta. Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta menyediakan koleksi umum yang sangat lengkap mulai dari nomor kelas 000 hingga nomor kelas 900. Terdapat meja dan kursi untuk membaca di tempat bagi pemustaka.

Gambar 2.12 Layanan Koleksi Umum



Gambar 2.12 adalah layanan koleksi umum di Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta. Selain menyediakan koleksi bahan pustaka, Perpustakaan Umum

Daerah Provinsi DKI Jakarta menyediakan meja dan kursi diantara rak-rak buku dan ujung ruangan yang digunakan untuk pemustaka yang membaca di tempat. Pada gambar di atas, sedang dilakukan shelving buku dengan petugas pada layanan koleksi umum. Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta menyediakan OPAC (Online Public Access Catalog) bagi pemustaka yang kesulitan untuk mencari buku. Petugas akan membantu pemustaka apabila terdapat kesulitan dalam hal pencarian buku di OPAC. Pemustaka bisa meletakkan buku yang sudah dibaca di book drop yang disediakan oleh Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta.

g. Layanan Anak

Layanan anak berada di lantai 2 Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta. Terdapat koleksi buku untuk anak-anak mulai dari nomor kelas 000 hingga nomor kelas 900, buku referensi, serta terdapat mainan edukasi. Layanan anak merupakan sarana bagi anak-anak untuk bermain sambil belajar. Pihak perpustakaan memberikan edukasi kepada anak-anak terkait dengan perpustakaan. Layanan anak menjadi tempat untuk kegiatan seperti *storytelling*, mendongeng, menggambar, mewarnai, dan membuat kreatifitas dari barang bekas.

Gambar 2.13 Layanan Anak



Gambar 2.13 adalah layanan anak di Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta. Pada gambar di atas, sedang diadakan kunjungan dari murid bersama guru Sekolah Dasar. Dalam kegiatan kunjungan, petugas pada layanan anak memberikan edukasi kepada murid Sekolah Dasar melalui kegiatan *storytelling*, mendongeng, menggambar, mewarnai, dan membuat kreatifitas dari barang bekas. Selain itu terdapat kegiatan *library tour* bagi murid Sekolah Dasar yang didampingi oleh guru dan petugas layanan anak.

Gambar 2.14 Kegiatan *Library Tour*



Gambar 2.14 adalah kegiatan *library tour* di Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta. Pada gambar di atas, petugas memberikan pengarahan kepada anak-anak yang akan melakukan kegiatan *library tour* di Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta.

h. Layanan KCKR (Karya Cetak dan Karya Rekam)

Layanan KCKR adalah layanan koleksi Karya Cetak dan Karya Rekam yang berada di lantai 3 Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta. Layanan KCKR memiliki sistem *close acces*.

Gambar 2.15 Layanan KCKR



Gambar 2.15 adalah layanan KCKR milik Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta. Layanan KCKR memiliki sistem close acces. Pemustaka yang akan membaca buku harus melalui petugas layanan KCKR untuk menemukan bahan pustaka yang dicari. Petugas akan mengambil bahan pustaka yang dicari pemustaka dalam rak penyimpanan. Pada gambar di atas terdapat tempat yang disediakan oleh perpustakaan bagi pemustaka untuk membaca. Pemustaka hanya diperbolehkan membaca diruangan tersebut dan tidak diperbolehkan membawa keluar ruangan atau meminjam bahan pustaka tersebut.

i. Layanan Referensi

Layanan referensi ini berada di lantai 3 Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta. Layanan referensi memiliki koleksi-koleksi referensi seperti kamus, majalah, ensiklopedia, koran, biografi-biografi tokoh nasional dan internasional,

laporan tahunan, katalog, dan abstrak. Koleksi-koleksi yang berada di layanan referensi hanya dapat dibaca di tempat.

Gambar 2.16 Layanan Referensi



Gambar 2.16 adalah layanan referensi di Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta. Kegiatan di layanan referensi sedikit dan antusias pengunjung sepi. Pada gambar di atas terdapat beberapa kursi dan meja bagi pengunjung untuk membaca dan pengunjung tidak diperbolehkan untuk meminjam buku.

j. Layanan Perpustakaan Digital Aplikasi i-Jakarta

Layanan i-Jakarta merupakan layanan perpustakaan Digital yang diberikan dari Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta bagi masyarakat umum. Aplikasi ini dapat diakses melalui *web* dan aplikasi i-Jakarta yang dapat di download di *smartphone*. Dalam layanan perpustakaan digital aplikasi i-Jakarta, perpustakaan memberikan beberapa koleksi

diantaranya ada *e-book*, e-pustaka dan jurnal, serta artikel-artikel penelitian yang didapat dari penerbit-penerbit.

**Gambar 2.17 Layanan Perpustakaan Digital
Aplikasi i-Jakarta**



Gambar 2.17 adalah layanan perpustakaan digital aplikasi i-Jakarta di Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta. Pada gambar di atas adalah tampilan dari aplikasi i-Jakarta yang diakses melalui *smartphone*.

2.3. Layanan *Storytelling* di Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta

Layanan *storytelling* merupakan salah satu kegiatan yang berada di dalam layanan anak yang berada lantai 2 gedung Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta yang berlokasi di Kompleks Taman Ismail Marzuki, Jl.Cikini Raya No. 73, RT.8/RW.2, Cikini, Menteng, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Layanan *storytelling* buka setiap hari pada

pukul 09.00 – 16.00 WIB dan tutup pada hari libur Nasional. Untuk hari Jumat, pada pukul 11.30 – 13.00 WIB tutup sementara. Kegiatan *storytelling* yang dilakukan di layanan anak Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta meliputi diantaranya adalah penyambutan peserta kunjungan dan kegiatan membaca buku di koleksi layanan anak.

BAB 3

LANDASAN TEORI

3.1. Layanan Anak di Perpustakaan

3.1.1. Pengertian Layanan Anak di Perpustakaan

Layanan anak adalah sebuah layanan khusus yang diberikan perpustakaan kepada anak-anak TK/PAUD dan Sekolah Dasar. Di dalam layanan anak terdapat koleksi anak dari TK/PAUD hingga Sekolah Dasar yang sesuai dengan porsi masing-masing anak, serta memiliki tampilan yang menarik dan dapat memberikan edukasi. Contohnya adalah majalah anak, buku cerita anak, dan buku pelajaran anak. Menurut (Reitz, 2004) mengungkapkan bahwa layanan anak adalah sebuah layanan perpustakaan yang diberikan kepada anak-anak hingga yang berusia 12-13 tahun, yang di layanan tersebut sudah termasuk dengan adanya pengembangan koleksi untuk remaja, mendongeng, membantu pengajaran dalam pengerjakan tugas, dan layanan anak biasanya sudah disediakan oleh pustakawan di tempat atau ruangan khusus untuk anak-anak yang terdapat di perpustakaan.

Melalui layanan anak di perpustakaan, anak-anak dapat menumbuhkan kreatifitas dengan adanya kegiatan seperti *storytelling*, mendongeng, menggambar, mewarnai, dan membuat kreatifitas dari barang bekas. Menurut (Yusuf, 2003) menjelaskan bahwa di ruangan layanan anak terdapat layanan yang dapat menunjang kreatifitas anak

dengan memiliki layanan membaca, layanan bimbingan membaca, layanan rujukan anak, layanan pertunjukan anak, dan layanan mendongeng.

Berdasarkan pengertian layanan anak di perpustakaan diatas dapat disimpulkan bahwa layanan anak diberikan khusus untuk anak yang memiliki umur hingga 12-13 tahun serta memiliki koleksi yang sesuai dengan porsi masing-masing anak. Dengan adanya kegiatan yang menarik dan sesuai kebutuhan anak, layanan anak dapat menjadi wadah yang tepat untuk meningkatkan kreativitas dan minat anak-anak untuk berkunjung ke perpustakaan.

3.1.2. Tujuan Layanan Anak di Perpustakaan

Untuk memaksimalkan adanya pelayanan pada layanan anak, perpustakaan menerapkan tujuan yang sesuai dengan standar ruangan anak perpustakaan. Upaya yang khusus diberikan untuk anak-anak agar kebutuhan layanan anak dapat terpenuhi.

Menurut (Yusuf, 2003) mengungkapkan bahwa pada layanan anak memiliki tujuan utama yaitu:

1. Menyediakan serta menyajikan koleksi bahan pustaka yang menarik dan mudah untuk digunakan oleh anak-anak
2. Memberikan bimbingan kepada anak-anak dalam pemilihan koleksi bahan pustaka yang sesuai dengan porsi masing-masing anak

3. Mengembangkan kegemaran membaca anak serta mendidik anak untuk belajar mandiri
4. Memanfaatkan sumber bahan pustaka yang terdapat di perpustakaan untuk belajar
5. Membimbing anak untuk bersosialisasi serta menambah pengetahuan dengan lingkungan sekitar
6. Kegiatan yang membantu social dalam masyarakat untuk menjahterakan anak

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan tujuan dari layanan anak adalah untuk membantu anak-anak yang berkunjung ke perpustakaan untuk meningkatkan kemampuan dan kreativitas anak. Adanya bimbingan serta sumber bahan pustaka yang disediakan perpustakaan adalah sebagai bentuk wadah untuk anak belajar mandiri dan menambah pengetahuan dengan lingkungan sekitar.

3.2. Layanan *Storytelling* di Perpustakaan

3.2.1. Pengertian *Storytelling* di Perpustakaan

Storytelling atau bercerita merupakan suatu metode untuk menyajikan sebuah kisah atau peristiwa secara lisan. Keterampilan *storytelling* menjadi peran penting dalam penyajian cerita agar dapat dipahami oleh pendengar dengan baik. Menurut (Bachtiar, 2005) menjelaskan bahwa *storytelling* merupakan kegiatan yang menceritakan sebuah peristiwa

yang disampaikan secara lisan dengan tujuan membagikan pengalaman kepada orang lain.

Di perpustakaan, *storytelling* sering digunakan untuk metode penyampain cerita kepada anak-anak. Kemampuan untuk menyajikan cerita sering dengan menggunakan ekspresi wajah, intonasi, bahasa tubuh, serta alat bantu agar anak-anak tertarik untuk mendengar dan terhibur. Menurut (Fakhrudin, 2009) mengungkapkan bahwa *storytelling* merupakan keterampilan dalam berbicara yang memiliki sifat produktif. Keterampilan *storytelling* tidak hanya sebagai keterampilan berbicara atau berkomunikasi, melainkan juga sebagai seni dalam penyajian cerita dengan berbicara.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa *storytelling* di perpustakaan merupakan teknik menceritakan kejadian dengan menggunakan keterampilan berbicara dan alat bantu agar anak-anak dapat tertarik untuk mendengar dan terhibur.

3.2.2. Tujuan *Storytelling* di Perpustakaan

Membimbing anak dengan menggunakan metode *storytelling* dapat membuat suasana saat belajar menjadi menyenangkan. Dengan perasaan yang membuat minat anak-anak meningkat, maka materi yang disampaikan akan mudah dipahami oleh anak-anak.

Metode yang digunakan merupakan upaya agar tujuan yang disampaikan kepada anak-anak tercapai. Adapun tujuannya sebagai berikut:

1. Menghibur perasaan anak serta menyenangkan penyaji yang menyampaikan *storytelling* dengan baik
2. Menambah pengetahuan anak secara umum
3. Mengembangkan imajinasi dan kreatifitas anak
4. Mendidik karakter dan akhlak anak

3.2.3. Jenis-Jenis *Storytelling* di Perpustakaan

Di dalam kegiatan *storytelling*, terdapat berbagai jenis dongeng *storytelling* yang dapat dipilih oleh penyaji atau petugas untuk bercerita kepada anak-anak. Menurut (Rosidatun, 2018) mengungkapkan bahwa *storytelling* terdapat berbagai jenis, yaitu diantaranya:

1. Fabel

Dongeng yang mempunyai daya tarik anak tentang binatang.

Contoh: Dongeng Kancil dengan Buaya.

2. Legenda

Dongeng yang memiliki cerita tentang keajaiban alam atau kejadian di suatu tempat. Contoh: Dongeng Danau Toba.

3. Mite

Suatu dongeng yang memiliki latar belakang sejarah yang dianggap oleh masyarakat bahwa itu benar terjadi dan mempunyai hubungan dengan kepercayaan. Contoh: Nyi Roro Kidul.

4. Sage

Cerita yang berhubungan dengan masa lalu atau sejarah yang menceritakan tentang suatu keberanian, kepahlawanan, kesaktian dan keajaiban seseorang. Contoh: Sangkuriang.

5. Parabel

Dongeng yang memiliki mengandung nilai-nilai pendidikan atau cerita yang mempunyai hikmah yang dapat menjadi pedoman hidup. Contoh: Si Malin Kundang.

Dapat disimpulkan dari penjelasan di atas bahwa *storytelling* memiliki berbagai jenis yang dapat menjadi pedoman penyaji atau petugas bercerita kepada anak-anak.

3.2.4. Manfaat *Storytelling* di Perpustakaan

Kegiatan *storytelling* memiliki manfaat bagi anak-anak dan bagi penyaji atau petugas yang membawakan materi. Menurut (Kusmiadi, 2008) manfaat dari kegiatan *storytelling* bagi pendongeng:

1. Mengembangkan fantasi, empati, dan simpati
2. Meningkatkan minat baca
3. Membangun kedekatan dan keharmonisan

4. Media pembelajaran

Manfaat untuk anak-anak diantaranya:

1. Mengembangkan imajinasi dan daya pikir anak
2. Mengembangkan kemampuan berbicara anak
3. Mengembangkan daya sosialisasi anak
4. Sebagai media komunikasi
5. Membangun karakter anak
6. Menanamkan nilai-nilai dan budi pekerti

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan *storytelling* memiliki manfaat yang dapat menjadi sebuah media edukasi bagi anak.

3.3. *Storytelling* sebagai Media Edukasi Anak

Kegiatan *storytelling* merupakan salah satu kegiatan yang menarik dan menyenangkan di perpustakaan bagi anak-anak untuk menerima sebuah materi. Anak-anak yang berkunjung akan mendapat hal baru yang belum diketahui oleh anak dengan adanya kegiatan *storytelling* yang disajikan dengan menyenangkan dan menghibur. *Storytelling* memiliki peran penting bagi anak sebagai pembelajaran sekaligus hiburan. Kegiatan *storytelling* mempunyai keterkaitan dengan indra pada anak, yang dapat digunakan untuk merekam sebuah kejadian atau peristiwa yang didengar. Melalui *storytelling* anak-anak akan lebih bisa memahami dari materi yang disampaikan karena dalam *storytelling*, penyaji atau petugas yang membawakan materi menggunakan

ekspresi wajah, intonasi, bahasa tubuh, serta alat bantu yang menyenangkan dan mudah dimengerti oleh anak-anak.

Di dalam kegiatan *storytelling* terdapat berbagai materi yang dapat dibawakan kepada anak-anak supaya dapat didengar dan dimengerti dengan baik. Materi-materi yang dibawakan mengandung unsur-unsur yang dapat mengembangkan dan mendidik bagi anak kemudian disampaikan dengan cara memilih jenis cerita atau dongeng yang memiliki nilai-nilai pendidikan. Salah satu contohnya adalah dongeng fabel atau legenda yang disukai anak-anak, kemudian disampaikan dengan baik dan menyenangkan sehingga anak-anak dapat mendapatkan pengetahuan dari materi *storytelling* yang dibawakan.

BAB 4

LAYANAN *STORYTELLING* SEBAGAI MEDIA EDUKASI ANAK DI PERPUSTAKAN UMUM DAERAH PROVINSI DKI JAKARTA

4.1. Layanan *Storytelling* di Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta

Layanan *storytelling* merupakan salah satu rangkaian kegiatan yang terdapat di layanan anak. Dalam kegiatan *storytelling* memiliki komponen-komponen menarik dan mendidik bagi anak-anak untuk menumbuhkan rasa keingintahuan yang lebih terhadap perpustakaan. Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta pada awalnya memiliki *playground* yang dapat menarik minat kunjungan masyarakat ke perpustakaan. Daya tarik terhadap kegiatan *storytelling* yang bertempat di layanan anak Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta meningkat dikarenakan pada awalnya lokasi *playground* dengan layanan anak bergabung menjadi satu dalam suatu ruangan.

Sehingga pengunjung *playground* yang mayoritas adalah anak-anak akan dapat menikmati hiburan dan belajar di layanan anak sekaligus dapat belajar dengan adanya kegiatan *storytelling*. Tetapi untuk fasilitas *playground* saat ini sudah ditutup dikarenakan fasilitas *playground* memiliki ukuran yang besar dan lokasinya yang berada di lantai dua akan membahayakan terhadap lantai dibawahnya apabila lantai dua di Perpustakaan Umum daerah Provinsi DKI Jakarta tidak mampu menahan beban yang terlalu berat.

4.1.1. Pengunjung *Storytelling* di Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta

Kunjungan dalam kegiatan *storytelling* di Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta diselenggarakan sesuai dengan jam kerja perpustakaan yaitu dari pukul 08.00 hingga 16.00 WIB. Pada jam kerja tersebut, dapat dilakukan kegiatan kunjungan pada setiap hari apabila sudah terdapat persetujuan dari pihak perpustakaan dan pihak pengunjung.

Dalam penyelenggaraan kegiatan *storytelling* mempunyai sasaran utama yaitu anak-anak, sehingga dalam kunjungan kegiatan *storytelling* dapat dilakukan oleh sekolah-sekolah yang berada disekitar wilayah DKI Jakarta. Untuk kunjungan yang dilakukan oleh sekolah-sekolah yang diantaranya TK/PAUD dan Sekolah Dasar. Untuk kunjungan dikhususkan karena kegiatan *storytelling* berada di layanan anak Perpustakaan Umum daerah Provinsi DKI Jakarta yang dikategorikan untuk usia anak-anak.

Tabel 4.1 Kunjungan *Storytelling*

No	Jumlah	Tanggal	Nama Instansi
1	49 Orang	Minggu, 12 Januari 2020	SYS Ayah Bunda
2	44 Orang	Rabu, 15 Januari 2020	Yayasan Baitul Muhsini: RA Sakinah

3	24 Orang	Jumat, 17 Januari 2020	TK Hidayatussolihin
4	50 Orang	Sabtu, 18 Januari 2020	Generasi Literat
5	50 Orang	Kamis, 23 Januari 2020	MC Kids Raden Saleh
6	32 Orang	Minggu, 26 Januari 2020	Yayasan Pustaka Kelana
7	200 Orang	Selasa, 28 Januari 2020	IKAPI
8	117 Orang	Rabu, 29 Januari 2020	SDN Kebon Kosong 13

(Sumber: *Spreadsheet Storytelling* Perpustakaan Umum Daerah
Provinsi DKI Jakarta, 2020)

Pada tabel 4.1 diatas merupakan data kunjungan yang berada di *storytelling* di layanan anak Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta. Pada table tersebut menjelaskan jumlah pengunjung, waktu kunjungan, dan nama instansi yang akan berkunjung di *storytelling*. Dalam kunjungan di layanan anak, tidak hanya dilakukan oleh rombongan melainkan ada yang berkunjung secara individu. Anak yang melakukan kunjungan secara individu, melakukan kunjungan setelah jam pulang sekolah.

4.1.2. Materi *Storytelling* di Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta

Dalam penyampaian materi *storytelling* kepada pengunjung anak-anak di Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta dibedakan berdasarkan usia atau tingkatan dalam sekolah. Untuk materi *storytelling* yang disampaikan kepada anak-anak TK/PAUD dan Sekolah Dasar kelas 1 dan 2 diberikan materi berupa kegiatan yang menghibur terlebih dahulu seperti *icebreaking* dan bernyanyi bersama dengan tema seperti tentang pertemanan. Untuk materi *storytelling* yang disampaikan kepada anak-anak Sekolah Dasar kelas 3 sampai 6 diberikan materi berupa dongeng seperti tentang pertemanan, budi pekerti terhadap orang tua, atau tentang legenda yang menceritakan penting berbuat baik terhadap sesama makhluk hidup.

Penyaji atau petugas yang membawakan materi *storytelling* dapat menentukan tema dan alat peraga yang terdapat di layanan anak. Untuk tema dapat membawakan dongeng seperti tentang binatang Kancil dan Buaya, sedangkan alat peraga penyaji atau petugas menggunakan boneka atau origami yang sesuai dengan tema yang dibawakan. Alat peraga digunakan untuk membuat cerita lebih menarik dan anak dapat terhibur. Penyaji atau petugas setelah selesai membawakan materi akan menyimpulkan makna yang dapat diambil dari materi untuk mengedukasi anak.

4.1.3. Sumber Daya Manusia *Storytelling* di Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta

Dalam hal sumber daya manusia *storytelling* dapat diartikan dengan seorang penyaji atau petugas yang membawakan materi *storytelling* kepada anak-anak. Penyaji atau petugas yang membawakan materi *storytelling* memiliki peran penting dalam kegiatan *storytelling*. Kemampuan dalam membawakan materi yang baik adalah tanggung jawab penyaji atau petugas agar materi yang dibawa saat kegiatan *storytelling* dapat tersampaikan dengan baik kepada anak-anak di Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta.

Penyaji atau petugas yang membawakan materi *storytelling* di Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta terdapat dua macam yaitu pendongeng professional dan pegawai yang bertugas di layanan anak Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta. Dalam pemilihan seorang penyaji atau petugas yang membawakan materi *storytelling*, DISPUSIP Provinsi DKI Jakarta memberikan anggaran dana lebih kepada Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta untuk menggunakan jasa dari pendongeng profesional. Apabila anggaran dana tidak mencukupi untuk menggunakan jasa dari pendongeng professional, maka dari pihak Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta akan menggunakan jasa dari pegawai yang bertugas di layanan anak Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta.

4.1.4. Pelaksanaan *Storytelling* di Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta

Kegiatan *storytelling* merupakan kegiatan yang diselenggarakan untuk pengunjung dengan jumlah peserta yang banyak atau bersifat rombongan. Kunjungan yang dilakukan di Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta merupakan salah satu agenda yang diadakan dari pihak pengunjung yang biasanya diadakan oleh pihak TK/PAUD dan Sekolah Dasar. Pihak sekolah melakukan kunjungan ke Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta merupakan salah agenda yang dimiliki pihak sekolah untuk berkunjung dengan jumlah yang besar atau rombongan.

Dalam kunjungan yang dilakukan pihak sekolah memiliki tujuan untuk wisata serta untuk memperkenalkan langsung kepada murid tentang perpustakaan secara langsung. Kunjungan yang dilakukan pihak sekolah dinamakan Wisata Literasi atau Kunjungan Literasi, kegiatan ini dilakukan diadakan untuk memenuhi agenda yang dimiliki oleh pihak sekolah. Pihak dari Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta apabila terdapat kunjungan tidak resmi tetapi dalam jumlah yang besar, maka pihak perpustakaan melakukan sambutan yang selayaknya untuk pengunjung lalu menempatkan pengunjung di layanan yang sesuai dengan usia pengunjung.

Untuk kegiatan *storytelling* diselenggarakan oleh Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta apabila terdapat

kunjungan secara resmi dari pihak TK/PAUD dan Sekolah Dasar. Kunjungan resmi merupakan sebuah kunjungan dari pihak sekolah yang dilakukan menggunakan surat resmi yang terlampir. Dalam proses kunjungan resmi, pihak sekolah yang akan berkunjung dapat membuat surat yang akan digunakan untuk kunjungan. Kemudian surat tersebut dapat dilampirkan ke pihak Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi DKI Jakarta (Dispusip) yang akan diproses untuk penentuan waktu kunjungan ke Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta.

Dalam penerimaan kunjungan dari pihak sekolah, Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta menerima surat kunjungan yang sudah diproses oleh pihak Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi DKI Jakarta (Dispusip) kemudian dilakukan penerimaan kunjungan sesuai dengan surat resmi yang terlampir. Kunjungan yang dilakukan oleh pihak sekolah TK/PAUD dan Sekolah Dasar ditempatkan di layanan anak lantai 2 Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta untuk diberikan layanan yang berada di layanan anak. Sebelum peserta kunjungan dari TK/PAUD dan Sekolah ditempatkan di layanan anak, para peserta diberikan penyambutan oleh pihak perpustakaan di lobby lantai dasar Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta.

Gambar 4.1 Penyambutan Peserta Kunjungan



Pada gambar 4.1 merupakan penyambutan yang dilakukan oleh Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta kepada peserta kunjungan Wisata Literasi atau Kunjungan Literasi yang dilakukan oleh TK/PAUD dan Sekolah Dasar. Pada gambar di atas, petugas pada layanan anak memberi sambutan melakukan pengarahan kepada anak-anak tentang agenda kunjungan yang dilakukan. Pada awalnya peserta kunjungan diarahkan untuk berbaris dengan rapi dan mengantri untuk ke layanan anak dengan masuk lift yang akan naik ke lantai 2 Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta. Pada saat masuk lift, anak-anak tetap dalam pengawasan guru dan petugas perpustakaan. Setelah sampai di layanan anak lantai 2 Perpustakaan Umum daerah Provinsi DKI Jakarta, peserta kunjungan akan diarahkan di tempat baca anak yang berada di layanan anak.

4.1.5. Layanan *Storytelling* Sebagai Media Edukasi Anak di Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta

Layanan *storytelling* adalah salah satu rangkaian kegiatan yang terdapat dalam layanan anak. Layanan *storytelling* yang berada di layanan anak merupakan sebuah tempat bagi anak untuk menambah wawasan serta bermain. Di dalam kegiatan layanan *storytelling* memiliki komponen-komponen yang menarik dan mendidik bagi anak-anak berupa tema-tema yang disajikan seperti pertemanan, budi pekerti, keberanian, tolong menolong dll yang dapat diterapkan dan sebagai pelajaran bagi pendengar dalam kehidupan sehari-hari agar lebih baik. Hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis kepada salah satu pustakawan yang berada di Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta bernama Ruly Diah Kurniawati, beliau menjelaskan bahwa “di Jakarta awalnya perpustakaan ini terkenal di kalangan masyarakat dari interaksi antar warga dan media sosial sehingga tersebar di Jakarta dan sekitarnya.

Perpustakaan ini terbentuk dari tahun 2015 dan pada perpustakaan memiliki daya tarik yaitu *playground* sehingga menarik anak-anak hingga sekolah untuk berkunjung ke perpustakaan. Tempat yang strategis dan perpustakaan yang dimiliki pemerintah selain Perpustakaan Nasional. Karena kunjungan yang dilakukan sekolah dan anak-anak, pihak perpustakaan memberikan layanan *storytelling* kepada anak-anak untuk mengenalkan bahwa perpustakaan tidak hanya

tempat menjaga buku dan bermain melainkan bisa sebagai menambah wawasan dan edukasi.

4.2. Kendala yang Dihadapi dalam Pelaksanaan Kegiatan Layanan *Storytelling* di Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta

Kendala yang dihadapi dalam melaksanakan kegiatan layanan *storytelling* di Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta diantara adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya alat peraga kegiatan *storytelling* dan pustakawan yang berada di layanan *storytelling* hanya ada dua tenaga yang bertugas di layanan anak perpustakaan
2. Kemampuan pustakawan dalam melakukan *storytelling* kurang ekspresi dan pembawa materi kurang menarik antusias peserta *storytelling*
3. Perpustakaan tidak bisa memberi izin untuk pihak sekolah mendapatkan layanan *storytelling* di layanan anak perpustakaan

4.3. Upaya yang Dilakukan untuk Mengatasi Kendala dalam Pelaksanaan Kegiatan Layanan *Storytelling* di Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala pada pelaksanaan kegiatan layanan *storytelling* di Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Menyewa seorang *storyteller* professional yang memiliki alat yang

lengkap untuk melakukan kegiatan *storytelling* di layanan anak perpustakaan

2. Perpustakaan melakukan pelatihan khusus bagi petugas berupa Bimbingan Teknis (Bimtek) di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi DKI Jakarta dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia
3. Pihak Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi DKI Jakarta tempat perpustakaan bernaung mengeluarkan izin untuk pelaksanaan kegiatan *storytelling*

4.4. Kesesuaian Teori dan Praktek dalam Pelaksanaan Kegiatan Layanan *Storytelling* di Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan oleh penulis dalam pelaksanaan kegiatan praktik Layanan *Storytelling* sebagai Media Edukasi Anak di Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta telah sesuai dengan teori yang sudah disampaikan. Untuk mengenai kesesuaian antara teori dan praktik Layanan *Storytelling* sebagai Media Edukasi Anak di Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Kesesuaian Teori dan Praktik

Tema	Teori	Penerapan di Perpustakaan Umum daerah Provinsi DKI Jakarta	Kesesuaian Teori dan Praktik
Pengertian Layanan Anak	Menurut (Reitz, 2004) mengungkapkan bahwa layanan anak adalah sebuah layanan perpustakaan yang diberikan kepada anak-anak hingga yang berusia 12-13 tahun, yang di layanan tersebut sudah termasuk dengan adanya pengembangan koleksi untuk remaja, mendongeng, membantu pengajaran dalam pengerjakan tugas, dan layanan anak	Pelaksanaan kegiatan layanan <i>storytelling</i> di Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta ditujukan untuk anak-anak sekolah. Di dalam kegiatannya layanan <i>storytelling</i> di perpustakaan diantaranya adalah mendongeng dengan menggunakan alat peraga sehingga membantu anak-anak yang berkunjung agar lebih kreatif dan	Sesuai dengan teori Reitz (2004) dan praktik di lapangan yang sudah dilakukan oleh Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta.

	<p>biasanya sudah disediakan oleh pustakawan di tempat atau ruangan khusus untuk anak-anak yang terdapat di perpustakaan.</p>	<p>imajinatif</p>	
<p>Tujuan Layanan Anak</p>	<p>Menurut (Yusuf, 2003) mengungkapkan bahwa pada layanan anak memiliki tujuan utama yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyediakan serta menyajikan koleksi bahan pustaka yang menarik dan mudah untuk digunakan oleh anak-anak 2. Memberikan bimbingan kepada anak-anak dalam pemilihan koleksi bahan pustaka yang 	<p>Tujuan layanan <i>storytelling</i> di Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyediakan koleksi yang menarik dan mudah digunakan oleh anak-anak 2. memberikan bimbingan kepada anak-anak dalam pemilihan koleksi bahan pustaka yang sesuai dengan 	<p>Kurang sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Yusuf, 2003. Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI karena dari 6 poin yang disampaikan, hanya point 3, 5, dan 6 saja yang sesuai dengan praktik di Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta.</p>

	<p>sesuai dengan porsi masing-masing anak</p> <p>3. Mengembangkan kegemaran membaca anak serta mendidik anak untuk belajar mandiri</p> <p>4. Memanfaatkan sumber bahan pustaka yang terdapat di perpustakaan untuk belajar</p> <p>5. Membimbing anak untuk bersosialisasi serta menambah pengetahuan dengan lingkungan sekitar</p> <p>6. Kegiatan yang membantu sosial dalam masyarakat untuk menyejahterakan anak</p>	<p>kebutuhan anak</p> <p>3. mengembangkan kegemaran membaca dan mendengar anak serta mendidik anak untuk belajar mandiri</p> <p>4. memanfaatkan sumber bahan pustaka yang tersedia di perpustakaan sebagai media pengembangan diri dan belajar.</p> <p>5. membimbing anak untuk dapat bersosialisasi serta menambah pengetahuan dengan lingkungan sekitarnya.</p>	
Layanan <i>Storytelling</i>	Menurut (Bachtiar, 2005) menjelaskan	Kegiatan layanan <i>storytelling</i> di	Kegiatan layanan <i>storytelling</i> yang

	<p>bahwa <i>storytelling</i> merupakan kegiatan yang menceritakan sebuah peristiwa yang disampaikan secara lisan dengan tujuan membagikan pengalaman kepada orang lain. <i>Storytelling</i> juga memiliki jenis diantaranya adalah fabel, legenda, mite, sage dan parabel</p>	<p>Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta meliputi diantaranya adalah mendongeng dengan alat peraga dengan melaksanakan berbagai jenis <i>storytelling</i> seperti fabel, legenda, mite, sage, dan parabel.</p>	<p>dilakukan oleh Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta sudah sesuai dengan teori Bachtiar, 2005.</p>
--	---	--	---

Pada tabel 4.2 nomor 1 menjelaskan bahwa pelaksanaan layanan *storytelling* sudah sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Reitz, 2004 karena kegiatan pada layanan anak sudah beorientasi pada pengembangan anak. Pada nomor 2 tentang tujuan layanan anak, Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta masih belum sesuai antara teori dengan praktik dikarenakan pada praktiknya hanya poin 3, 5, dan 6 yang dilakukan oleh perpustakaan sehingga hal tersebut tidak sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Yusuf, 2003.

Pada nomor 3 tentang pelaksanaan layanan *storytelling* terlihat bahwa perpustakaan sudah melaksanakan kegiatan layanan tersebut sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Bachtiar, 2005.

Berdasarkan tabel 4.2 dapat disimpulkan bahwa penyelenggaraan kegiatan layanan *storytelling* di Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta sudah sesuai dengan teori tentang layanan *storytelling*. Namun terdapat beberapa hal yang masih belum sesuai dengan teori yang disampaikan oleh para ahli.

BAB 5

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan pengamatan mengenai kegiatan *storytelling* di Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta dapat disimpulkan bahwa:

Layanan *storytelling* salah satu layanan yang dikhususkan kepada anak-anak saat berkunjung di Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta. Dalam layanan *storytelling* memiliki fungsi edukasi, seperti dengan adanya kegiatan bercerita yang disajikan oleh pustakawan dengan pihak pendongeng yang telah bekerja sama dengan perpustakaan dan kegiatan membaca buku di koleksi layanan anak. Layanan *storytelling* berada di ruang layanan anak di lantai 2 Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta. Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta pada awalnya memiliki *playground* yang dapat menarik minat kunjungan masyarakat ke perpustakaan. Daya tarik terhadap kegiatan *storytelling* yang bertempat di layanan anak Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta meningkat dikarenakan pada awalnya lokasi *playground* dengan layanan anak bergabung menjadi satu dalam suatu ruangan. Kunjungan dalam kegiatan *storytelling* di Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta diselenggarakan sesuai dengan jam kerja perpustakaan yaitu dari pukul 08.00 hingga 16.00 WIB. Pada jam kerja tersebut, dapat dilakukan kegiatan kunjungan pada setiap hari apabila sudah terdapat persetujuan dari pihak perpustakaan dan pihak pengunjung. Penyaji

atau petugas yang membawakan materi *storytelling* dapat menentukan tema dan alat peraga yang terdapat di layanan anak. Untuk tema dapat membawakan dongeng seperti tentang binatang Kancil dan Buaya, sedangkan alat peraga penyaji atau petugas menggunakan boneka atau origami yang sesuai dengan tema yang dibawakan. Di dalam kegiatan layanan *storytelling* memiliki komponen-komponen yang menarik dan mendidik bagi anak-anak berupa tema-tema yang disajikan seperti pertemanan, budi pekerti, keberanian, tolong menolong dll yang dapat diterapkan dan sebagai pelajaran bagi pendengar dalam kehidupan sehari-hari agar lebih baik. Karena kunjungan yang dilakukan sekolah dan anak-anak, pihak perpustakaan memberikan layanan *storytelling* kepada anak-anak untuk mengenalkan bahwa perpustakaan tidak hanya tempat menjaga buku dan bermain melainkan bisa sebagai menambah wawasan dan edukasi.

Kendala yang dihadapi dalam penyelenggaraan *storytelling* di Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta adalah kurangnya alat peraga kegiatan *storytelling* dan pustakawan yang berada di layanan *storytelling* hanya ada dua tenaga yang bertugas di layanan anak perpustakaan. Kemudian kemampuan pustakawan dalam melakukan *storytelling* kurang ekspresi dan pembawa materi kurang menarik antusias peserta *storytelling* dan perpustakaan tidak bisa memberi izin untuk pihak sekolah mendapatkan layanan *storytelling* di layanan anak perpustakaan.

Sedangkan upaya untuk mengatasi kendala yang dihadapi pada layanan *storytelling* dengan menyewa seorang *storyteller* profesional yang

memiliki alat yang lengkap untuk melakukan kegiatan *storytelling* di layanan anak perpustakaan, perpustakaan melakukan pelatihan khusus bagi petugas berupa Bimbingan Teknis (Bimtek) di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi DKI Jakarta dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, dan pihak Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi DKI Jakarta tempat perpustakaan bernaung mengeluarkan izin untuk pelaksanaan kegiatan *storytelling*.

Secara umum pelaksanaan kegiatan layanan *storytelling* sudah hamper sesuai antara teori dengan praktik di lapangan, namun ada yang kurang sesuai dengan teori yang ada tentang tujuan layanan anak.

5.2. Saran

Berdasarkan pengamatan mengenai penyelenggaraan kegiatan *storytelling* di Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta dapat disimpulkan bahwa:

1. Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta sebaiknya melakukan pelatihan kepada pustakawan agar kegiatan *storytelling* dapat berjalan dengan maksimal
2. Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta sebaiknya mempermudah pengunjung yang ingin melakukan kegiatan *storytelling* agar kegiatan *storytelling* menjadi lebih produktif dan pengunjung menjadi lebih banyak

DAFTAR PUSTAKA

- Lasa HS. (2007). *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher.
- Dimiyati., Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Reitz, J. M. (2004). *Dictionary for Library and Information Science*. London: Libraries Unlimited.
- Abadi, Haya Yusuf. 2003. *Pengaruh Persepsi tentang kualitas layanan terhadap kepuasan mahasiswa pada perguruan tinggi di kota kendari*. Surabaya: Universitas Airlangga
- Bachir, Bachtiar S. 2005. *Pengembangan Kegiatan Bercerita di Taman KanakKanak dan Teknik dan Prosedurnya*. Jakarta: Depdiknas.
- Fakhrudin, Muhammad, 2009. “*Cara Mendongeng*”, *Pelatihan Teknik Mendongeng bagi Guru Taman Kanak-Kanak se-Kabupaten Purworejo*. Universitas Muhammadiyah Purworejo
- Rosidatun, 2018. *Model Impementasi Pendidikan Karakter*. Gresik: Caremedia Communion.
- Kusmiadi, A. dkk. (2008). Strategi Pembelajaran PAUD Melalui Metode Dongeng Bagi Pendidik PAUD. *Jurnal Ilmiah VISI PTK-PNF*
- Hikmat, M. Mahi. 2011. *Metode Penelitian Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*. Yogyakarta: Grha Ilmu.
- Husaini, Usman. 2001. *Metodologi penelitian sosia*. Jakarta: Bumi Aksara

LAMPIRAN

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Balasan Izin Praktik Kerja Lapangan

	PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN Jl. Perintis Kemerdekaan No. 1 Pulogadung Jakarta Timur Telp. 021 47860095 Fax. 021 47865922 Website dispusip.jakarta.go.id	
	J A K A R T A	
		Kode Pos 13260
<hr/>		
Nomor	: 5085/-1.851.83	26 Desember 2019
Sifat	: Penting	
Lampiran	: 1 (satu) lembar	
Hal	: Jawaban Praktik Kerja Lapangan	
		Kepada Yth. Wakil Dekan Akademik dan Kemahasiswaan Universitas Diponegoro Jl. Prof. H. Soedarso, SH Tembalang Semarang
<p>Sehubungan surat dari Wakil Dekan Akademik dan Kemahasiswaan Universitas Diponegoro tanggal 17 Desember 2019 hal Permohonan Kerja Praktik, dengan ini diberitahukan bahwa kami tidak keberatan menerima Mahasiswa tersebut a.n. Adi Himawan Anggara, dkk sebanyak 2 orang Mahasiswa untuk melaksanakan Pelatihan Kerja Perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi DKI Jakarta.</p> <p>Adapun pelaksanaan pelatihan kerja dijadwalkan pada tanggal 6 Januari 2020 s.d. 21 Februari 2020, jadwal terlampir</p> <p>Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.</p>		
		a.n. Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi DKI Jakarta Sekretaris Dinas,  Hendy Setyawan NIP. 196204041985031028
Tembusan Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi DKI Jakarta.		

Lampiran 2 Surat Keterangan Praktik Kerja Lapangan

Lampiran : Surat Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
Provinsi DKI Jakarta

Nomor 5085-1.851.83
Tanggal 26 Desember 2019

**JADWAL KERJA PRAKTIK
DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN PROVINSI DKI JAKARTA**

NO	NAMA UNIVERSITAS	KEGIATAN	NAMA MAHASISWA	TEMPAT	WAKTU
1	Universitas Diponegoro	Kerja Praktik Perpustakaan	1. Adi Himawan Anggara NIM 40020317060032 2. Muhamad Syahrul Fadhilah NIM 4002317060012	Bidang Deposit, Pengembangan Koleksi, Layanan dan Pelestarian Lt. 3 Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi DKI Jakarta, Jl. Perintis Kemerdekaan No. 1 Pulomas Jakarta Timur	6 Januari 2020 s.d. 21 Februari 2020 08.00 s.d. 15.00

a. n. Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
Provinsi DKI Jakarta
Sekretaris Dinas,


 Hendy Setyawan
 NIP 196204041985031028

Lampiran 3 Jadwal Praktik Kerja Lapangan

**PENEMPATAN MAHASISWA UNIVERSITAS DIPONEGORO
DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN PROVINSI DKI JAKARTA**

Bulan : Januari 2020

No	Nama	Tanda Tangan																														
		6	7	8	9	10	13	14	15	16	17	20	21	22	23	24	27	28	29	30	31											
1	Adi Himawan Anggara	Layanan Lantai 1					Layanan Sirkulasi					Pengolahan					Pengolahan															
2	M. Syahrul Fadhilah	Layanan Sirkulasi					Layanan Lantai 1					Pengolahan					Pengolahan															

**PENEMPATAN MAHASISWA UNIVERSITAS DIPONEGORO
DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN PROVINSI DKI JAKARTA**

Bulan : Februari 2020

No	Nama	Tanda Tangan																				
		3	4	5	6	7	10	11	12	13	14	17	18	19	20	21						
1	Adi Himawan Anggara	HB Jassin					HB Jassin					Layanan										
2	M. Syahrul Fadhilah	HB Jassin					HB Jassin					Layanan										

Mengetahui,
Kepala Bidang Deposit, Pengembangan Koleksi
Layanan dan Pelestarian

Bambang Chidir Sunarto
 NIP 196309041983031005

Lampiran 4 Absen Praktik Kerja Lapangan

DAFTAR HADIR MAHASISWA UNIVERSITAS DIPONEGORO
DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN PROVINSI DKI JAKARTA

Bulan : Januari 2020

No	Nama	Tanda Tangan																			
		6	7	8	9	10	13	14	15	16	17	20	21	22	23	24	27	28	29	30	31
1	Adi Himawan Anggara																				
2	M. Syahrul Fadhilah																				

DAFTAR HADIR MAHASISWA UNIVERSITAS DIPONEGORO
DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN PROVINSI DKI JAKARTA

Bulan : Februari 2020

No	Nama	Tanda Tangan														
		3	4	5	6	7	10	11	12	13	14	17	18	19	20	21
1	Adi Himawan Anggara															
2	M. Syahrul Fadhilah															

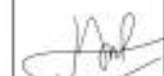
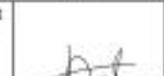
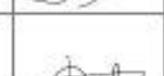
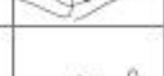
Mengetahui,
Kepala Bidang Deposit, Pengembangan Koleksi
Layanan dan Pelestarian

Bambang Chidir Sunarto
NIP 196309041993031005

Lampiran 5 Lembar Konsultasi

LEMBAR KONSULTASI TUGAS AKHIR DIPLOMA III PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI

Nama : ADI HIMAWAN ANGGARA
 NIM : 40020317060032 No HP: 081329852485
 Judul Tugas Akhir : LAYANAN *STORYTELLING* SEBAGAI MEDIA EDUKASI ANAK
 DI PERPUSTAKAAN UMUM DAERAH PROVINSI DKI JAKARTA
 Pembimbing : Dra. ANA IRHANDAYANINGSIH, M.Si.
 Tanggal Mulai : 27 MEI 2020
 Tanggal Selesai : 4 OKTOBER 2021

No	Hari/ Tgl	MATERI	CATATAN/ SARAN PEMBIMBING	TANDA TANGAN
1	Rabu, 27 Mei 2020	Proposal	BAB1	
2	Senin, 15 Juni 2020	BAB 1	Revisi cara penulisan sesuai templete dan penulisan sesuai kalimat SPOK	
3	Selasa, 23 Juni 2020	BAB 1 dan BAB 2	BAB 1 ACC BAB 2 Revisi penulisan yang masih banyak typo	
4	Kamis, 23 Juli 2020	BAB 2	Revisi penulisan dan pembuatan kalimat yang sesuai SPOK dan sesuaikan buku pedoman TA	
5	Selasa, 11 Agustus 2020	BAB 2	Bimbingan lewat WA, untuk revisi dan penulisan, lanjut BAB 3	
6	Rabu 3 Agustus 2021	BAB 3	BAB 3, revisi tambah referensinya	

7	Selasa, 10 Agustus 2021	BAB 3	BAB 3 ACC, lanjut BAB 4	
8	Senin, 20 Agustus 2021	BAB 4	Konsultasi lwt WA dan telp, untuk Menyusun kalimat yang benar dan menambah data dan sumber referensi	
9	Senin, 30 Agustus 2021	BAB 4	Revisi Penulisan dan data perlu ditambah	
10	Rabu, 15 September 2021	BAB 4 dan BAB 5	BAB 4 ACC BAB 5 Revisi penulisan dan membuat kesimpulan yang benar	
11	Jumat, 24 September 2021	BAB 5	BAB 5 ACC lengkapi daftar Pustaka	
12	Senin, 27 September 2021	BAB 1 – 5	Bab 1 – 5 ACC, pengiriman draf TA lengkap	
13	Senin, 4 Oktober	ACC	Daftar Ujian TA	

Kjknouovv

Disetujui oleh
Dosen Pembimbing



Dr. Ana Irhandayuningsih, M.Si
196801051994032001

Lampiran 6 Hasil Pengecekan Turnitin

